



DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN DAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGI SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN UMKM “DAPUR ALMAIRA”

Ai Sindi Andriani¹, Melsa Fani Febriani², Rusi Adittia³ Retno Dyah Pekerti⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ciasung Tasikmalaya

Penulis Korespondensi : Retno Dyah Pekerti (e-mail: retnodyahp@uncip.ac.id)

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan rancangan strategi dalam upaya pengembangan usaha UMKM dan mengenalkan sistem pencatatan keuangan akuntansi UMKM kepada owner “Dapur Almaira” Kp. Sindanggalih RW 16 Tawang Kota Tasikmalaya. Kegiatan ini menggunakan metode pendekatan dan pengenalan secara langsung kepada owner, dimana penulis memberikan edukasi kepada owner mengenai system aplikasi pencatatan keuangan UMKM dan melakukan analisis terhadap usaha tersebut untuk dibuatkan rencana strategi. Hasil kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan, bahwa owner dapur almaira belum mengetahui cara melakukan pencatatan keuangan, namun saat dilaksanakannya kunjungan untuk penulis melakukan sosialisasi dan pengarahan, owner sangat berantusias dalam memahami penjelasan dan arahan yang disampaikan. Oleh karena itu setelah dilaksanakannya kegiatan, owner mulai memahami cara melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan system aplikasi yang kami berikan dan juga owner sangat menerima terkait rencana strategi yang penulis berikan.

Kata Kunci : Akuntansi, Rencana Strategi

1. PENDAHULUAN

Saat ini persaingan bisnis yang terjadi di Indonesia semakin ketat, baik itu bisnis dengan skala kecil ataupun bisnis dengan skala besar. Semua Perusahaan memiliki strategi dalam mempertahankan bisnisnya agar tetap eksis dan menjadi pilihan bagi para konsumennya. Perusahaan juga harus membuat inovasi-inovasi yang nantinya akan membuat bisnis tersebut bertahan lama dalam persaingan. Salah satu bisnis yang mulai berkembang saat ini adalah layanan jasa aqiqah. Akhir-akhir ini bisnis layanan aqiqah mulai menjamur di berbagai wilayah. Faktor utama perkembangan bisnis ini karena banyak orang yang mulai sadar untuk menunaikan ibadah aqiqah bagi anaknya tetapi ingin praktis. Jadi, konsumen hanya memesan kepada layanan jasa aqiqah. Meski bisnis ini mulai menjamur, prospek usahanya tergolong masih baik karena potensi pasar yang tersedia cukup luas [7].

Pada zaman dahulu proses aqiqah masih dilaksanakan dengan cara tradisional dimana setiap

individu yang ingin aqiqah akan membeli kambing dan menyembelih serta nantinya mengolah daging aqiqah tersebut secara gotong royong dengan kerabat atau tetangga terdekat. Dengan perkembangan zaman yang signifikan, pada saat ini ibadah aqiqah dilaksanakan dengan cara yang mudah dan praktis dengan menggunakan dan mempercayakan kepada jasa layanan aqiqah. Dimana, dengan menggunakan jasa layanan aqiqah bagi individu akan sangat membantu agar tidak repot dan lebih praktis. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut kini membuka usaha jasa layanan aqiqah menjadi peluang yang sangat menguntungkan, ditengah kebiasaan dan gaya hidup manusia yang ingin serba instan dan mudah. Usaha jasa layanan aqiqah juga tidak hanya sebagai media untuk menyembelih hewan aqiqahnya saja, tetapi juga harus berinovasi dalam pengolahan dan penyajian menunya. Sehingga produk yang dihasilkan memiliki daya tarik para calon konsumen untuk beraqiqah.



Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Namun, UMKM sering menghadapi masalah karena pengelolaan keuangan yang tidak terorganisir. Oleh karena itu, penggunaan akuntansi untuk UMKM sangat penting untuk membantu pemilik usaha atau pelaku usaha menjalankan bisnis mereka (binus 2023). Dengan pencatatan akuntansi yang baik, UMKM dapat memenuhi persyaratan pengajuan kredit dengan memiliki laporan keuangan yang akurat dan teratur.

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibuat untuk memberikan wawasan tentang akuntansi berupa pengenalan aplikasi sebagai system pencatatan keuangan UMKM agar nantinya owner dapat melakukan evaluasi terhadap keuangan operasional UMKM, dan juga memberikan arahan sebagai rencana strategi untuk mengembangkan UMKM. Sasaran dari kegiatan ini adalah UMKM (Owner Dapur Almaira) RW 16 Tawang Kota Tasikmalaya.

2. METODE

ANALISIS SITUASI

Pencatatan Keuangan dan Rencana Strategi

Pencatatan keuangan dalam suatu usaha menjadi kegiatan yang sangat penting untuk meninjau kesehatan keuangan dalam menjalankan bisnis. Disamping itu, pelaku usaha juga dapat melihat detail cashflow sebagai referensi untuk melakukan evaluasi. Dengan adanya kegiatan pencatatan keuangan ini, secara tidak langsung pelaku usaha sudah melakukan usaha untuk memajukan pengembangan bisnisnya. Pencatatan keuangan menjadi sebuah laporan keuangan yang valid untuk pengambilan Keputusan [1]

Peran Akuntansi Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah pembukuan sederhana yang dibuat oleh pemilik Usaha untuk mengetahui apakah bisnis yang dikelola menguntungkan atau merugikan. Penerapan akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan

Menengah, tanpa adanya laporan keuangan para pelaku usaha tidak dapat mengetahui secara persis berapa pendapatan, pengeluaran dan berapa laba usaha. Kalaupun ada pencenaan biasanya tidak tersusun secara rapi dan tertib. Permasalahan ini semakin kompleks seiring dengan bertambah besarnya kegiatan usaha. Dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus disiplin dalam melakukan pencatatan setiap transaksi dalam jurnal atau laporan keuangan, lalu mendokumentasikan setiap bukti-bukti transaksi sehingga mempermudah dalam proses pencatatan keuangan. [6].

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pencatatan keuangan merupakan sebuah proses pencatatan aktivitas transaksi keuangan pada sebuah bisnis atau perusahaan yang dihitung dalam periode tahun tertentu. Pencatatan ini digunakan sebagai pelaporan transaksi yang terjadi dalam harian, mingguan, dan bulanan.

Dari hasil analisis situasi UMKM yang diteliti belum memiliki laporan keuangan yang baku, sehingga ini menjadi tugas kami untuk membuat laporan keuangan yang baku sesuai dengan standar pencatatan akuntansi. Berikut laporan keuangan (laba Rugi) yang kami buat sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi

8-2023 / 9-2023

Almaira Aqiqah Sindanggalih

Telepon: 085724025292 Email:

almairaaqiqah@gmail.com

	Agustus 2023	September 2023		
Pendapatan				
Pendapatan	5.325.000,00	14.020.000,00		
Pendapatan Bersih	5.325.000,00	14.020.000,00		
Harga Pokok Penjualan				
Harga Pokok Penjualan	3.300.000,00	7.200.000,00		
LABA / RUGI KOTOR	2.025.000,00	6.820.000,00		



UNIVERSITAS PERWIRA PONOROGO

Biaya Penjualan				
Biaya Pengiriman	100.000,00		0,00	
Total Biaya Penjualan		100.000,00		0,00
Biaya Admin dan Umum				
Biaya Gaji Karyawan	820.000,00		820.000,00	
Biaya Listrik	0,00		410.000,00	
Biaya Perlengkapan	432.000,00		148.000,00	
Total Admin dan Umum		1.252.000,00		1.378.000,00
Pendapatan Diluar Usaha				
Total Pendapatan Diluar Usaha		0,00		0,00
Biaya Diluar Usaha				
Total Biaya Diluar Usaha		0,00		0,00
LABA / RUGI BERSIH		673.000,00		5.442.000,00
TOTAL LABA / RUGI BERSIH		6.115.000,00		

RATA-RATA LABA / RUGI BERSIH		3.057.500,00		
-------------------------------------	--	---------------------	--	--

Dari laporan keuangan yang sudah dibuat dilakukan analisis rasi keuangan sebagai analisis kelayakan usaha berikut hasil analisis rasio keuangan yang telah kami lakukan

BULAN	GPM			NPM		
	LABA KOTOR	PENJUALAN	GP	LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	NPM
AGUSTUS	2.025.000,00	5.325.000,00	38%	673.000,00	5.325.000,00	13%
SEPTEMBER	6.820.000,00	14.020.000,00	49%	5.442.000,00	14.020.000,00	39%

Dari hasil perhitungan analisis rasio keuangan tersebut dapat diketahui hasil bahwa keuangan dari Almaira Aqiqah melebihi 10% dimana angka tersebut menunjukkan efisien. Dari hasil tersebut GPM Almaira Aqiqah bulan Agustus sebesar 38% dan bulan September sebesar 49%, kemudian NPM Almaira Aqiqah bulan Agustus sebesar 13% dan bulan September sebesar 39%.

[5] Strategi bisnis merupakan perencanaan dan langkah-langkah yang dirumuskan dan dijalankan untuk mencapai tujuan bisnis yang diharapkan oleh suatu pebisnis dalam menghasilkan barang atau jasa. Strategi yang baik adalah strategi yang mampu untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan lingkungan bisnis yang terjadi untuk meraih keunggulan bersaing. Strategi bisnis juga bertujuan untuk menghasilkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan, dengan menekankan pada kinerja yang hebat atau luar biasa sepanjang masa. Menurut [4], strategi bisnis adalah aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target).

Menurut [2] strategi bisnis merupakan upaya yang disusun oleh perusahaan dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa aspek dalam strategi bisnis, yaitu sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi



dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan, dan mengkomunikasikan, tentang apa yang akan dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan, dan mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai. Untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif-alternatif strategi, maka perlu dilihat sandingan yang cocok atau sesuai antara kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan, di mana kapabilitas tersebut akan digunakan.

2. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
3. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
4. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. Khususnya sumber dana dan sumber-sumber daya lain yang diolah atau digunakan, yang penting dihasilkannya sumber-sumber daya nyata, tidak hanya pendapatan, tetapi juga reputasi, komitmen karyawan, identitas merek dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.
6. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus-menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan dan menggunakan sumber sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya.

Menurut [4] secara umum berdasarkan kegiatan fungsional yang dijalankan oleh perusahaan, strategi bisnis dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

1. **Strategi produksi**, menetapkan hal-hal yang menjadi produk unggulan, produk kompetitif, produk baru, sesuai dengan kompetensi pokok yang dimiliki.
2. **Strategi pemasaran**, menetapkan pasar yang akan digarap, kondisi pasar yang diinginkan, dan sebagainya.
3. **Strategi promosi**, merupakan kelanjutan dari pemasaran dan produksi, yaitu promosi yang hendak diluncurkan, media yang akan digunakan untuk promosi, dan sebagainya.
4. **Strategi keuangan**, berkaitan dengan pendanaan serta ketersediaan dana, baik untuk produksi, pemasaran maupun bagian fungsional lainnya. Dari mana dana tersebut didapat dan cara penggunaannya.

5. **Strategi sumber daya manusia (SDM)**, merupakan strategi yang paling penting dan mencakup seluruh fungsi manajemen. Pemilihan SDM yang tepat dan berkompeten pada bidang yang tepat sangat diperlukan.
6. **Strategi fungsional lainnya**, berkaitan dengan pihak luar seperti suplier, konsultan, agen dan sebagainya dengan memerhatikan transparansi, kejujuran, dan keterbukaan.

Dari pembahasan mengenai rencana strategi ini, terlihat antusias owner untuk mencoba memahami rencana strategi usaha yang telah dibuat. Sehingga owner pun menginginkan tindak lanjut dari sosialisasi ini. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan peserta UMKM (Owner Dapur Almaira) Sindanggalih RW 16 Tawang Kota Tasikmalaya.



Gambar 1. Saat Penulis Menjelaskan Laporan Keuangan dan Rencana Strategi



Gambar 2. Owner Fokus Memerhatikan Penjelasan yang Disampaikan



Gambar 3. Surat Izin UMKM (NIB)

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada pelaku UMKM ini menggunakan metode pendekatan secara personal, berupa penyuluhan atau sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman secara mendalam kepada pelaku UMKM. Metode tersebut dipilih karena masyarakat yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini, masih terbatas dalam pemahaman khususnya di bidang akuntansi dan manajemen strategi. Sehingga sebelum memberikan pemahaman yang lebih mendalam dengan melakukan praktek atau pelatihan, penulis harus terlebih dahulu memberikan edukasi secara teoritis. Dengan demikian, penulis berharap pelaku UMKM bisa melakukan pengembangan usahanya secara sistematis.

Tabel 1. Permasalahan Utama dan Justifikasi Penyelesaian

No.	Permasalahan Utama	Justifikasi Penyelesaian
1.	Belum melakukan pemisahan keuangan operasional dengan keuangan pribadi.	Membuat perencanaan keuangan untuk UMKM agar nantinya keuangan operasional dengan pribadi dapat terpisah.
2.	Belum memiliki laporan keuangan yang sistematis.	Membuat format laporan keuangan yang sesuai dengan standar pencatatan akuntansi

3.	Belum menerapkan rencana strategis yang sistematis	Menyusun rencana strategis yang sesuai dengan UMKM bertujuan untuk pengembangan usaha
4.	Kesulitan dalam modal	Melakukan analisis keuangan UMKM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 13 Oktober 2023, bertempat di Gang Hasbulloh, Sindanggalih RT 02 RW 16 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Mangkubumi dengan sasaran "Dapur Almaira" Kota Tasikmalaya.

4. KESIMPULAN

Pengetahuan akuntansi dan manajemen strategi menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh para pelaku usaha khususnya para pelaku usaha UMKM. Pemberian pemahaman akuntansi sedari dini akan menumbuhkan sikap sadar dan bijak dalam mengelola keuangan dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Jika para pelaku usaha UMKM telah mengetahui dan paham mengenai akuntansi dan manajemen strategi, maka akan meminimalisir terjadinya kerugian dalam usaha. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada UMKM ini, peserta yang semula tidak tahu mengenai sistem pencatatan laporan keuangan dan langkah strategi yang harus ditempuh, kini mulai mengenal dan ingin mencoba praktek langsung dalam membuat laporan keuangan dan melakukan upaya pengembangan usaha.

Dari kegiatan pengabdian kepada UMKM ini, pelaku usaha sudah bisa mengetahui sistem pencatatan keuangan yang benar, dan sudah paham bahwa mengoptimalkan keuangan usaha itu sangat penting demi keberlangsungan usaha yang sedang dijalani. Antusiasme dari owner Dapur Almaira Sindanggalih RW 16 Tawang Kota Tasikmalaya ini patut ditindak lanjuti, salah satunya dengan memberikan praktek pelatihan dan follow up terkait strategi usaha yang harus ditempuh. Kegiatan ini layak mendapat perhatian dari pemerintah maupun pemangku kebijakan lainnya untuk memberikan sosialisasi atau pengetahuan lebih mendalam mengenai pengetahuan akuntansi dan manajemen strategi, agar semakin banyak UMKM yang bijaksana



dalam mengelola keuangan dan terhindar dari kerugian.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen pengampu mata kuliah Akuntansi UMKM dan Koperasi di Universitas Cipasung Tasikmalaya yang telah memberikan tugas ini dan memberikan penuis arahan, sehingga penulis dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM khususnya UMKM Dapur Almaira.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anitasari, Nuraini, “4 Alasan Penting Melakukan Pencatatan Keuangan Pada Bisnis.” *Zahir*, 2021, Retrieved (<https://zahiraccounting.com/id/blog/pencatatan-keuangan-pada-bisnis/>).
- [2] Assauri, Sofjan, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantage*, Jakarta Rajawali Pers, 2016.
- [3] Binus, “Pentingnya Pemahaman Akuntansi Untuk UMKM.” *Binus.Ac.Id*. Retrieved ([39](https://accounting.binus.ac.id/2023/10/19/pentingnya-pemahaman-akuntansi-untuk-umkm/#:~:text=UMKM dapat mengevaluasi kinerjanya secara berkala dengan pencatatan,yang tepat untuk meningkatkan kinerjanya di masa depan), 2023.
[4] Rachmat, <i>Manajemen Strategik</i>. Bandung, Pustaka Setia, 2014.
[5] Riadi, Muchlisin, <i>Strategi Bisnis - Pengertian, Aspek, Jenis Dan Pelaksanaan</i>, 2023.
[6] Widjaja, Y. R., Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi, <i>Jurnal Abdimas</i> 1(1):163–79, 2018.

</div>
<div data-bbox=)